

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis terhadap laporan keuangan Bank Umum Syariah yang lahir melalui proses *spin off*. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik.¹

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian komparatif. Penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai satu variabel dengan variabel lainnya dalam periode yang berbeda.² Penelitian ini untuk membandingkan dan menganalisis kinerja UUS BRI dan BRI Syariah selama periode 2001 – 2016 berdasarkan rasio keuangan yang diwakili oleh CAR, ROA, NPF, BOPO, dan FDR.

B. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif (*quantitative data*), khususnya data rasio yaitu data yang bersifat angka dalam arti sesungguhnya bukan kategori dan dapat dioperasikan dalam matematika.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 53.

² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 7.

³ Boediono, *Teori dan Aplikasi: Statistika dan Probabilitas* (Bandung: Rosda, 2002), 6.

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (SE BI No 6/73/INTERN DPNP tgl 24 Desember 2004):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

5. Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)

Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil angka rasio berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya.

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (SE BI No 6/73/INTERN DPNP tgl 24 Desember 2004):

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

6. *Financing to Deposits Ratio* (FDR)

Loan Deposit Ratio (LDR) atau dalam bank syariah dikenal dengan *Finance to Deposit Ratio (FDR)* adalah rasio kredit (pembiayaan) yang diberikan kepada pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit (pembiayaan) kepada bank lain, terhadap dana pihak ketiga

yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk antar bank.

Rasio yang digunakan untuk menilai faktor Likuiditas menggunakan rasio *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics 23 for windows* untuk melakukan uji normalitas dan uji *paired sample t-test*.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini pengolahan data dengan metode komparasi, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu uji *paired sample t-test*. Sebelumnya, data diolah dengan uji normalitas Shapiro-Wilk dengan SPSS 23 untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal (parametrik) atau tidak normal (non parametrik). Pada uji normalitas Shapiro-Wilk nilai α yang digunakan 5%. Apabila hasil Sig. menunjukkan $>5\%$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi normal. Jika nilai Sig. $<5\%$ maka data tidak terdistribusi normal. Jika didapat hasil bahwa data tersebut termasuk parametrik, kemudian berlanjut pada uji *paired sample t-test*.

Melalui uji *Paired Sample T-Test* dengan SPSS 23, hasil yang akan muncul yaitu nilai rata-rata dari masing-masing data, nilai korelasi, dan

